

JP2EA

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
EKONOMI
AKUNTANSI

JP2EA | Vol. 4 | No. 1 | Hal. 1-60 | Juni 2018



Alamat Penerbit:
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Langlangbuana
Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144
<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea>
email: jp2ea.fkip.unla@gmail.com

JP2EA atau Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi ditujukan untuk mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kajian para pakar dan praktisi yang berkenaan dengan pendidikan dan pembelajaran ekonomi dan akuntansi.

JP2EA diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana setiap bulan Juni dan Desember dengan terbitan pertama bulan Desember 2015.

DEWAN REDAKSI

Pembina

Rektor Universitas Langlangbuana
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Langlangbuana
Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Langlangbuana

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Pengarah

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Redaktur

Asep Hidayat
Ria Herdhiana

Penyunting

Dadang Sadeli
PPS Universitas langlangbuana

Erliany Syaodih
FKIP Universitas Langlangbuana

Uus Manzilatusifa
FKIP Universitas Langlangbuana

Rita Zahara
FKIP Universitas Langlangbuana

Sekretariat

Ilyas
Syaban Budiman

Alamat Penerbit

Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Langlangbuana
Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144
<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea>
email:jp2ea.fkip.unla@gmail.com

DAFTAR ISI

Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik <i>Hani Kustiyanti Kusnadi, Asep Hidayat, Popon Mariam</i>	1-8
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa <i>Rina Maryani, Euis Eka Pramiarsih, Rita Zahara</i>	9-15
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning <i>Sari Aprilia Leksani, Erliany Syaodih, Ilyas</i>	16-23
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write <i>Cyntia Meilani, Erliany Syaodih, Ilyas</i>	24-30
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Peningkatan Semangat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa <i>Solihatul Fadila, Euis Eka Pramiarsih, Ria Herdhiana</i>	31-40
Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualization dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa <i>Reza Oktaviani, Rita Zahara, Sungging Handoko</i>	41-48
Pemanfaatan Video Tutorial MYOB Terhadap Keterampilan Siswa dalam Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi <i>Chintya Dewi Giovani, Asep Hidayat, Popon Mariam</i>	49-60

Pemanfaatan Video Tutorial MYOB Terhadap Keterampilan Siswa dalam Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi

Chintya Dewi Giovani¹, Asep Hidayat², Popon Mariam³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Media Video Tutorial, MYOB, Keterampilan Siswa.

Abstract

This research is about MYOB Tutorial Video utilization to improve students skills in operating computer accounting applications. This title was taken based on the lack of students skills in learning the MYOB software for Accounting Application. Students who have high skills complete the accounting cycle of a trading company using MYOB, including students being able to make preparations for the initial data identity; create and correct a chart of accounts; adjusting account and tax links; create a subsidiary (Card List); enter the company's initial balance; record Sales Transactions, Purchases Transactions; Cash in Bank and Adjustment Entry; and produce financial statements of trading companies. The reality in the field researchers found the problem that there are still many high school students in the accounting have difficulty operating the MYOB application, one of the causative factors is the limited media used in presenting interesting media and being able to clarify material that can improve students' understanding and skills in operating MYOB in the learning process. The research method used in this study is an experimental research method by comparing the skills of students who use video tutorial media and students who use the learning module media. This research uses quasi experimental method with nonequivalent control group design research design and quantitative research. The population of this study were students SMK Bina Warga Bandung XI Accounting. Data collection techniques use practical tests skill and observation of the implementation of learning.

Correspondence Author

¹chintyadg@gmail.com

²asep.hidayat.1204@gmail.com

³poponmariam1974_2@yahoo.co.id

How to Cite

Giovani, CD., Hidayat, A., Mariam, P. (2018). Pemanfaatan Video Tutorial MYOB Terhadap Keterampilan Siswa dalam Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi. JP2EA, Vol. 4, No. 1, Juni 2018, 49-60.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia sekarang ini sedang menghadapi perkembangan global yang tingkat persaingannya sangat tinggi. Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berubah dengan cepat mempunyai pengaruh langsung dalam pendidikan. Revolusi akan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong dunia pendidikan yang dituntut untuk tampil adaptif terhadap perubahan yang dinamis. Sebagai salah satu *stakeholder* dalam sistem pendidikan, lembaga pendidikan memiliki kewajiban akuntabilitas terhadap masyarakat. Disini sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, yang meharapkan tercapainya tujuan pendidikan dan terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Salah satu bentuk perkembangan TIK dalam bidang akuntansi terlihat dari pencatatan akuntansi secara manual berkembang ke pencatatan komputerisasi akuntansi. MYOB (*Mind Your Own Business*) menjadi salah satu praktikum komputerisasi yang diajarkan di sebagian besar lembaga pendidikan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa SMK yang mengambil jurusan Akuntansi yang mulai diberikan di kelas XI semester 1 dan 2.

Praktikum ini memiliki kedudukan yang penting dalam pembelajaran akuntansi khususnya MYOB di SMK. Melalui aplikasi akuntansi siswa mempunyai kesempatan mengembangkan dan menerapkan ilmu akuntansi siklus akuntansi perusahaan. Praktikum ini dilaksanakan dengan tujuan, siswa mampu untuk melakukan entri data keuangan ke dalam komputer, dari mulai membuat data baru perusahaan, membuat daftar akun dan atau melakukan import data akun, *setup link* akun, membuat *card file*, menginput saldo awal melalui jurnal, serta melakukan *entry* data transaksi pembelian, penjualan, penerimaan, dan pengeluaran kas pada perusahaan dagang.

Tujuan pembelajaran akuntansi tersebut seharusnya dapat dicapai oleh siswa jurusan akuntansi, namun ternyata kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akuntansi dalam materi MYOB masih belum memperlihatkan adanya peningkatan yang memuaskan. Berdasarkan observasi awal di lapangan ternyata masih banyak siswa/siswi di SMK Bina Warga Bandung pada jurusan akuntansi yang kesulitan mengoperasikan aplikasi akuntansi MYOB.

Kesulitan siswa dalam mengoperasikan program tersebut sangat beragam, pertama siswa kesulitan saat membuat data baru perusahaan, kedua siswa kesulitan saat membuat kartu dan mencatat saldo awal perusahaan, ketiga siswa kebingungan saat *mengentry*/ memasukan berbagai transaksi yang timbul dalam soal kasus yang diberikan, selain itu terdapat siswa yang belum sama sekali memahami program akuntansi tersebut dan tidak mengetahui kegunaan-kegunaan yang ada di dalam program, siswa juga takut apabila terjadi kesalahan saat menjalankan program MYOB.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran MYOB kelas XI terdapat siswa yang memiliki hasil nilai semester ganjil dibawah kriteria minimum (KKM) yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 65, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran MYOB masih rendah yakni dibawah ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dari skor ideal 100. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi MYOB.

Akibat dari tidak tercapainya keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi MYOB jika dibiarkan antara lain siswa akan kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran MYOB lanjutan di kelas XII yang penerapannya pada penyelesaian siklus akuntansi perusahaan Manufaktur. Selain itu MYOB merupakan salah satu mata pelajaran akuntansi yang di ujikan

di akhir kelulusan sebagai ujikom (Uji Kompetensi Keahlian/ UKK) dan wajib dikuasai oleh siswa SMK Bina Warga pada jurusan Akuntansi.

Kendala-kendala dalam proses pembelajaran MYOB seperti keterbatasan media yang digunakan dan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penyampaian materi yang hanya mengandalkan ceramah dan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru dan disesuaikan dengan kecepatan guru mengajar yang dibatasi oleh waktu yang sudah ditentukan. Saat ini perhatian siswa sering tidak terfokus pada pembelajaran selain dari segi materi media yang dipergunakan dalam pembelajaran akuntansi masih kurang variatif sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan Penelitian

Berisi tentang tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media video tutorial MYOB di dalam pembelajaran.
- 2) Untuk menguji setelah memanfaatkan media video tutorial telah mencapai target keterampilan yang diharapkan
- 3) Untuk menguji perbedaan keterampilan siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media video tutorial
- 4) Untuk menguji perbedaan keterampilan siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- 5) Untuk menguji peningkatan keterampilan siswa kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol.

Rencana Pemecahan masalah

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat lebih dioptimalkan lagi agar siswa

lebih mudah menyerap isi pesan dari mata pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Mengatasi permasalahan di dalam penyelenggaraan pembelajaran tersebut, guru dapat merencanakan penyampaian materi yang baik yang berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran siswa, salah satunya adalah memahami dan menguasai penggunaan media-media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran demi tercapainya kompetensi yang diharapkan. Salah satu media yang dapat mendukung terlaksananya praktikum yaitu Media Video Tutorial.

Melalui video tutorial ini, siswa mampu memiliki pengalaman khusus berdasarkan pengamatan langsung atau bahkan melakukan percobaan sendiri terhadap materi yang disajikan melalui video tutorial. Penggunaan video akan memberikan pengalaman yang lebih dibandingkan media lainnya, karena lebih banyak indera sehingga lebih mudah untuk merespon. Pengamatan secara langsung ini akan membuat siswa lebih mudah dalam menyerap materi ajar, dibandingkan dengan melalui sumber sekunder, misalnya buku/modul yang selama ini digunakan.

Media video tutorial MYOB yang akan di coba sesuai dengan pendidikan sekarang ini yang sudah mengarah pada pemanfaatan teknologi yang berisi materi laporan keuangan perusahaan dagang disajikan semenarik mungkin bagi siswa baik itu dari segi gambar, bahasa maupun penyajian materi secara bertahap yang dibagi atas masing-masing pokok bahasan secara sistematis serta dilengkapi dengan ilustrasi soal, sehingga materi dapat disajikan lebih menarik dan interaktif dengan berbantuan komputer sebagai tutor.

Hadirnya media video tutorial ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami proses penyajian informasi akuntansi dan memperjelas maksud dari pesan yang disampaikan guru, serta diharapkan mampu merangsang siswa, serta dapat menimbulkan perhatian dan antusias

siswa atas tugasnya secara mandiri, media video dapat diulang dan digunakan sesuai dengan kecepatan dan kebutuhannya masing-masing. Penggunaan jenis media ini dalam proses belajar menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan karakteristik media tersebut.

Pengembangan media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kondisi guru dan siswa terutama respon dan kebutuhan siswa, jadi media tidak hanya sebagai alat bantu menyampaikan pesan guru kepada siswa saja, namun media diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam keterampilannya mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kompetensi siswa untuk menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang menggunakan aplikasi MYOB *Accounting*.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membatasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Media yang digunakan adalah media video tutorial.
2. Materi yang diteliti adalah siklus akuntansi perusahaan dagang menggunakan aplikasi komputer MYOB *Accounting versi 18*.

KAJIAN LITERATUR

Media Pembelajaran Video Tutorial MYOB

MYOB (*Mind Your Own Business Accounting*) adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat (Triantoro, 2012, hal. 1). MYOB merupakan paket program komputer untuk mengolah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*).

Menurut Arsyad (2017, hal. 3) kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab *media* adalah sebuah perantara/pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Schramm

(Rusman, 2013, hal. 102) mengemukakan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Schramm juga menyebut media pembelajaran sebagai media yang dipergunakan untuk tujuan-tujuan pendidikan (Iriantara, 2014, hal. 191).

Arsyad (2017, hal. 11) semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Belajar dengan menggunakan indera ganda pandang dan dengar siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar.

Pemilihan media oleh peneliti dengan mempertimbangkan tujuan, materi, kemampuan serta kebutuhan dan karakteristik pembelajar, untuk menunjang efisiensi dan efektivitas proses dan hasil pembelajaran yang akan dicapai.

Video tutorial merupakan penggabungan dari video dan tutorial. Kemp Dayton mengatakan bahwa video dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tepat mengajarkan keterampilan, meningkatkan dan mengembangkan waktu serta dapat mempengaruhi sikap.

Pemanfaatan indera pandang dan dengar siswa secara bersamaan diharapkan dapat mudah menerima serta menyerap pesan-pesan dalam materi yang disajikan dengan baik dan jelas, sehingga akan memberikan pengaruh positif untuk mempelajari materi lebih banyak seperti pada pemanfaatan media video tutorial, melalui pengorganisasian bahan ajar dengan mengintegrasikan tulisan, gambar dan intruksi tutorial yang sistematis dan terencana akan mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan untuk memperoleh pemahaman serta kemampuan dalam mengoperasikan MYOB sebagai landasan untuk mengkaji, melatih dan

mengaplikasikan lebih lanjut.

Koumi dalam (Nugroho, 2015) mengemukakan tiga tujuan penting dalam penggunaan program video pembelajaran, yaitu :

1. Mengembangkan Pengetahuan dan Keterampilan.
2. Membangkitkan Motivasi dan Apresiasi.
3. Memberi Pengalaman Nyata.

Tujuan model tutorial menurut Rusman (2013, hal. 117) sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan para siswa sesuai dengan yang dimuat dalam *software* pembelajaran, melakukan usaha pengayaan materi yang relevan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan siswa tentang cara memecahkan masalah, mengatasi kesulitan atau hambatan agar mampu membimbing diri sendiri.
3. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menetapkannya pada masing-masing program yang sedang dipelajari sendiri.

Menurut Rosenberg dalam (Rusman, 2013, hal. 288) bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Onno W. Purbo menjelaskan bahwa istilah "e" atau singkatan elektronik dalam *e-learning* digunakan untuk istilah segala hal teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi internet. Penggunaan internet dalam pembelajaran ini digunakan untuk membagikan konten pembelajaran berbentuk video tutorial pembelajaran dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi MYOB *Accounting V.18 melalui media sosial WhatsApp*.

Media dikemas semenarik mungkin bagi siswa dari segi tampilan, bahasa maupun penyajian materi pokok bahasan dengan menggunakan unsur pendukung seperti teks,

audio, video, serta dilengkapi dengan ilustrasi yang berkesinambungan pada tiap bahasan sehingga dapat disajikan lebih jelas, menarik, dan sistematis. Siswa dalam menerima pelajaran dapat mengikuti materi yang disajikan dalam video sesuai yang mereka inginkan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, pembelajaran di laboratorium yang belum tuntas dipelajari dapat dipahami dan diakses secara mudah melalui video oleh siswa kapanpun dimana pun diluar jam pelajaran, sehingga penggunaannya lebih mudah, efisien, dan efektif serta interaktif.

Keterampilan Siswa

Kata keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan. Pengertian keterampilan menurut para ahli:

1. Menurut Gordon (1994, hal. 55), keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.
2. Menurut Nadler (1986, hal. 73) keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari keterampilan.
3. Menurut Dunnette (1976, hal. 33), keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari training dan pengalaman yang didapat.
4. Reber (2008) mengemukakan bahwa keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan adalah kecakapan dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan merupakan gambaran kemampuan motorik seseorang yang ditunjukkan melalui penguasaan suatu gerakan. Dalam suatu proses pembelajaran motorik, seorang pembelajar diharapkan

mampu menguasai keterampilan motorik, yaitu keterampilan seseorang untuk melakukan suatu tugas gerak secara maksimal sesuai dengan kemampuannya. (Rahyubi, 2012, hal. 211)

Menurut Robbins dalam (Arintika, 2014, hal. 32) mengemukakan bahwa keterampilan dibagi menjadi kategori yaitu:

1. *Basic Literacy Skill*: Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang sudah pasti dan wajib harus dimiliki.
2. *Technical Skill*: Keahlian secara teknis merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik.
3. *Problem Solving*: Keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan mengetahui penyebab, menganalisis serta memiliki penyelesaian yang baik.

Menurut Davc (1970) domain psikomotor terdiri dari ranah P1-P4 Keterampilan mengoperasikan ada pada tahapan ketetapan, penerapan pada materi MYOB dapat diambil indikator antara lain membuat, mengatur, mengoreksi, memposisikan, dan menghasilkan.. Menurut (Suryani, 2012) keterampilan mengoperasikan aplikasi akuntansi dibagi kedalam 4 aspek kegiatan, antara lain yang membuat file data perusahaan (*Create New Company*), entri bukti transaksi (*Entry Journal Report*), entri jurnal penyesuaian (*Adjusting Journal Entry*), dan mencetak laporan keuangan perusahaan.

Aspek	Indikator
<i>Create new company</i>	Membuat identitas data awal
	Membuat dan mengoreksi daftar akun
	Mengatur link akun dan pajak
	Membuat buku pembantu (<i>Card List</i>)
	Memasukan dan memposisikan saldo awal perusahaan
<i>Entry</i>	Mencatat transaksi

Aspek	Indikator
<i>Journal Report</i>	penjualan;
	Mencatat transaksi pembelian;
	Mencatat trasaksi kas bank
<i>Adjusting Journal Entry</i>	Mencatat <i>entry</i> jurnal penyesuaian
Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	Menghasilkan laporan keuangan perusahaan dagang: File pdf dan <i>backup file</i>

Hipotesis, Kajian Bukti Empiris, Hasil Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan rumusan masalah, permasalahan pertama tidak dirumuskan hipotesisnya karena berupa masalah deskriptif. Untuk permasalahan lainnya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Setelah dimanfaatkan media video tutorial MYOB pada kelompok eksperimen, tercapai tingkat keterampilan siswa sesuai dengan yang ditargetkan yaitu mencapai KKM 75 pada tingkat kepercayaan 95%.
2. Terdapat perbedaan keterampilan siswa mengoperasikan MYOB antara sebelum dan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media video tutorial.
3. Terdapat perbedaan keterampilan siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
4. Terdapat peningkatan keterampilan siswa kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Rhady H.	Penerapan Pembelajaran Modular Berbasis	<i>Quasi Eksperimen</i>	Hasil penelitian diperoleh penerapan

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Membuat Paket Program Spreadsheet		modular berbasis komputer sangat baik dalam pembelajaran di kelas yang dapat dilihat dari analisis lembar observasi siswa kelompok eksperimen sangat baik dibandingkan kelompok kontrol dilihat dari hasil uji gain dengan interpretasi yang tinggi.
Kitri N.	Efektivitas Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Membuat Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	<i>Quasi Eksperimen</i>	Hasil penelitian diperoleh penerapan media pembelajaran video tutorial sangat baik dalam pembelajaran di kelas yang dapat dilihat dari hasil analisis lembar observasi siswa pada

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan angka dan data statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi (*quasi experimental*). Penelitian untuk melihat hubungan sebab akibat dengan memberikan perlakuan dengan variabel bebas dilihat hasilnya pada variabel terikat, dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random. Dalam hal ini peneliti akan menguji sebuah media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi MYOB pada perusahaan dagang pada siswa yang di beri perlakuan.

Penelitian dengan *Quasi Eksperimen* memiliki dua bentuk yaitu *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam desain penelitian ini adalah:

1. Memberikan *pre-test* (0) untuk mengukur keterampilan siswa sebelum subjek dikenakan perlakuan X.
2. Memberikan perlakuan dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial kepada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media pembelajaran video tutorial pada kelas kontrol.
3. Melakukan observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Memberikan *post-test* (0) untuk mengukur keterampilan siswa setelah subjek dikenakan perlakuan X.
5. Mengolah data dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk melihat peningkatan yang timbul. Jika sekiranya ada, itu sebagai akibat dari digunakannya perlakuan X.

Populasinya adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Bina Warga Bandung yang tercatat aktif di Semester Genap (Semester IV) tahun pelajaran 2017/2018, dan mengikuti mata pelajaran komputerisasi akuntansi MYOB *Accounting* dengan materi siklus akuntansi perusahaan dagang.

Ukuran populasi sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Sampel yang diambil 2 kelas dari kelas XI di SMK Bina Warga yaitu kelas XI AK1 dengan ukuran 30 siswa dan kelas XI AK 2 dengan ukuran 30 siswa. Kelas kontrol pada penelitian ini yaitu XI AK 1 dan kelas eksperimen yaitu kelas XI AK 2.

Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktek, Instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Instrumen Tes Keterampilan siswa mengoperasikan aplikasi MYOB antara lain: *Pre-test* keterampilan (tes awal) dan *Post-test* Keterampilan (tes akhir)

2. Pedoman Observasi

Observasi awal yang digunakan berupa daftar ceklis untuk melihat pencapaian kompetensi siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan keterlaksanaan pembelajaran di kelas.

3. Rubrik Penilaian Skor Keterampilan

Uji yang dilakukan antara lain Uji prasyarat: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji homogenitas kedua kelompok. Serta uji hipotesis yaitu, uji *t-Test*: *t-Test*, *One Sample t-Test*, *Paired Sample t-Test* dan *Independen sample t-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan pemanfaatan media video tutorial ini diterapkan pada kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama 6 jam pelajaran (6x45 menit). Peneliti melakukan teknik observasi pelaksanaan pembelajaran, tes praktek, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru membagi langkah-langkah pembelajaran ke dalam tiga bagian. Langkah-langkah yang ditulis guru adalah kegiatan awal, inti dan penutup dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen XI akuntansi 2 diperoleh langkah-langkah inti dalam menggunakan media video tutorial sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
2. Setiap peserta didik masing-masing diberikan PC yang sudah terinstall *MYOB Accounting versi 18*.
3. Guru sebelumnya sudah membuat grup dengan siswa melalui aplikasi *WhatsApp*.
4. Siswa diminta mendownload media pembelajaran yang sudah guru bagikan lewat jejaring media *WhatsApp*.
5. Guru menampilkan media video tutorial mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang, hal ini dilakukan untuk menambah rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang akan dipelajari.
6. Guru menginstruksikan penggunaan video tutorial yang sudah dibagikan, guru meminta siswa untuk mempelajari atau mengikuti video tutorial tersebut secara bertahap.
7. Siswa menayangkan video tutorial sambil mempraktekan langkah mengoperasikan program *MYOB Accounting* dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang di PC mereka masing-masing.

8. Siswa dibimbing oleh guru sebagai fasilitator mengamati kemajuan belajar peserta didik dalam mempelajari video yang sudah di *share* melalui aplikasi.
9. Setelah selesai siswa bisa mencocokkan hasil laporan keuangan yang mereka kerjakan dengan yang sudah tersedia di dalam video tutorial untuk mengecek kebenaran.
10. Di akhir pembelajaran siswa diberikan soal untuk mereview kembali apa yang sudah di pelajarnya melalui video tutorial

Berdasarkan pengamatan maka kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 80% dan kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 93%. Maka dapat disimpulkan observasi pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol interpretasinya baik sedangkan di kelas eksperimen dengan interpretasi sangat baik.

Kelas	Skor Maks	Skor Perolehan	Skor Presentase	Inter prestasi
KE	40	37	93%	Sangat Baik
KK	40	32	80%	Baik

Uji *Gain* digunakan untuk melihat peningkatan keterampilan siswa mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi MYOB. Nilai skor gain menunjukkan kelas eksperimen dengan interpretasi tinggi dan kelas kontrol dengan interpretasi rendah.

Kelas	Skor		Gain	Interpretasi (Kriteria)
	Ket. Siswa (Awal)	Ket. Siswa (Akhir)		
KE	57,0	88,0	0,73	Tinggi
KK	57,3	67,7	0,24	Rendah

Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan Media Video Tutorial untuk Keterampilan

Dengan hadirnya media video tutorial siswa dapat melakukan kegiatan belajar

dengan usahanya sendiri dengan tidak hanya mendengarkan penjelasan verbal dan uraian yang disampaikan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati setiap langkah atau instruksi yang berikan media video tutorial untuk melakukan dan melatih dalam keterampilannya mengoperasikan aplikasi MYOB. Rusman (2013:117) bahwa tujuan model tutorial untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengatasi kesulitan, tentang cara memecahkan masalah atau hambatan serta mampu membimbing sendiri.

Kelebihan dan kekurangan penggunaan media video tutorial

1. Video menghasilkan gambar bergerak, kemampuannya untuk dapat memvisualisasikan secara langsung dan jelas kepada siswa setiap langkah gerakan pada tahapan mengoperasikan aplikasi MYOB.
2. Media video dapat menyajikan suatu proses dengan lebih tepat guna (efektif) dibanding dengan media lain.
3. Pengamatan yang baik, media video memungkinkan pengamatan terhadap suatu dapat diamati secara baik secara individu mempelajari media video tutorial lebih fokus.
4. Kemampuan belajar, menurut hasil penelitian terbukti bahwa video sangat berguna untuk mengajarkan keterampilan, karena dengan media video tutorial memungkinkan adanya pengulangan sehingga suatu keterampilan bisa dipelajari secara berulang-ulang sehingga dapat digunakan sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya masing-masing.
5. Dengan menggunakan media video mampu diperoleh pemahaman yang sama.
6. Penggunaan video dapat digunakan kapanpun dimanapun
7. Media video tutorial dilengkapi dengan penjelasan berupa gambar dilengkapi dengan audio yang memperjelas setiap langkah mengoperasikan aplikasi

akuntansi MYOB.

Sedangkan kekurangan dari penggunaan media video antara lain:

1. Jangkauannya terbatas, materi yang terdapat dalam video hanya sebatas yang di jelaskan oleh tutor dalam media video tutorial. Maka dari itu peran guru masih sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
2. Sifat komunikasinya bersifat satu arah, penyampaian pesan atau materi hanya kepada penerima pesan.
3. Gambarnya relative kecil, dimana kualitas gambar video tergantung pada alat yang digunakan dalam membuat video dan mengedit video serta penentuan resolusi gambar yang dipilih oleh pembuat video.
4. Diperlukan keterampilan dalam menggunakan alat dalam merekam (*recording*) video dan aplikasi pendukung lainnya yang dipakai dalam proses pembuatan video tutorial.
5. Pemanfaatan video diperlukan pendukung lainnya, yaitu alat tambahan untuk menyimpan dan memutar video seperti kapasitas memori yang cukup serta jaringan internet untuk mendownload aplikasi, dan mengupload/ mendownload video.

Media video tutorial yang dibuat peneliti memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

Kelebihan

1. Video dibuat dengan 1 siklus akuntansi.
2. Penjelasan lebih jelas karena menjelaskan *MYOB v 18* berbentuk video tutorial.
3. Materi video ini dibagi kedalam beberapa pokok bahasan dengan menggunakan nomor urut sehingga penyajiannya sistematis sesuai dalam langkah-langkah pembelajaran.
4. Video ini memiliki ukuran file yang tidak terlalu besar sehingga mudah di *share* dan diputar atau di *play* melalui *Smartphone*.

5. Resolusi gambar yang dipilih 740 p sehingga dapat menampilkan kualitas gambar yang baik.

Kekurangan

1. Tidak tersaji dalam bentuk satu aplikasi langsung untuk video ini.
2. Tidak menggunakan *MYOB 18* ke atas.
3. Pemutaran video melalui *handphone* harus menggunakan *headset* agar audio dapat terdengar dengan baik dan jelas, dan lebih fokus dalam proses belajar

Target Keterampilan Siswa

Nilai keterampilan siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan nilai rata-rata dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi MYOB, dimana kelas eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol setelah menggunakan media video tutorial MYOB nilai siswa dapat melebihi standar atau KKM yang ditentukan dari sekolah yaitu 75.

Perbedaan Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Video Tutorial

Penggunaan media pembelajaran video tutorial yang digunakan di kelas eksperimen XI akuntansi 2 terlihat memiliki perbedaan dari sebelum dan setelah diberikannya media pembelajaran video tutorial. Penggunaan media video tutorial di mata pelajaran *MYOB Accounting* dapat meningkatkan keterampilan karena pembelajaran media video tutorial ini dibuat sesuai dengan materi pelajaran dan melatih peserta didik . Kemp Dayton (1985:221) juga mengemukakan bahwa video dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tepat mengajarkan keterampilan.

Perbedaan Keterampilan Kelompok eksperimen dan Kontrol

Terdapat perbedaan kemampuan siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terlihat dari hasil uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan kemampuan antara pembelajaran menggunakan modul dengan pembelajaran menggunakan media video tutorial pada

mata pelajaran akuntansi di SMK Bina Warga Bandung dirasa cukup jauh. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *Post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata *posttest* kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan tes kemampuan terhadap masing-masing individu. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan terdapatnya peningkatan keterampilan siswa pada pembelajaran media video tutorial. Hasil dari penelitian dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi MYOB *Accounting* setelah menggunakan media video tutorial dan kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol yang menggunakan modul.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak keuntungan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam aktivitas pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Dimana dengan media ini kualitas proses maupun hasil belajar dapat ditingkatkan. Dalam prosesnya beban guru untuk penjelasan materi secara berulang-ulang dapat diminimalisir, selain itu media dirancang secara individu kapan dan dimana pun tidak terbatas ruang dan waktu.

KESIMPULAN

1. Media video tutorial sesuai pada mata pelajaran MYOB dikarenakan lebih mudah digunakan dan dipahami siswa dalam langkah mengoperasikan aplikasi untuk menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang menggunakan MYOB.
2. Adanya pencapaian keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi pada mata pelajaran MYOB sudah mencapai target standar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas eksperimen.
3. Adanya perbedaan keterampilan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan media pembelajaran video tutorial yang digunakan oleh kelas eksperimen.
4. Keterampilan siswa saat dilaksanakan *Pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan dikarenakan media pembelajaran yang kurang sesuai. Namun setelah dilaksanakan *Post-Test* memiliki perbedaan keterampilan siswa, maka terdapat pengaruh dari pemanfaatan media video tutorial terhadap keterampilan siswa.
5. Media video tutorial mempunyai perbedaan peningkatan terhadap keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi MYOB antara kelas eksperimen XI akuntansi 2 dan kelas kontrol XI akuntansi 1 di SMK Bina Warga Bandung

REFERENSI

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Darmawan, D. (2012). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Media.
- Hidayat, A. (2017a). *Begini Caranya Menentukan Populasi dan Sampel untuk Penulisan Skripsi*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonimi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Hidayat, A. (2017b). *Begini Cara Pengujian*

- Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Hidayat, A. (2017c). *Begini Cara Pengujian Normalitas dan Homogenitas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Hidayat, A. (2017d). *Begini Cara Pengujian Hipotesis Komparatif dengan Uji T-Test Menggunakan Excel dan SPSS*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Iriantara, Y. (2014). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuntoro, A. (2008). *Aplikasi Dasar-dasar Komputer Akuntansi Menggunakan MYOB Accounting*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Bari*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Niswah, N. (2015). Keterampilan dan Nilai sebagai Materi dalam Pendidikan.
- Nugroho, P. A. (2015, April 28). *Pemanfaatan Media Audio Video dalam Pembelajaran*. Dipetik 09 07, 2018, dari Media Pembelajaran: <http://aripristiantonugroho.blogspot.com/2015/04/pemanfaatan-media-audio-video-dalam.html>
- Purwoko. (2010). *Lima Macam Hasil Belajar*. Diambil kembali dari <http://www.e-makalah.com>
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Reber. (2008). *Keterampilan Belajar*. Dipetik 07 08, 2018, dari <http://www.guruketerampilan.com>
- Robbins. (2008). *Kategori Keterampilan*. Diambil kembali dari [http://id.shvoong.com/business-](http://id.shvoong.com/business-management/human resource)
- management/human resource
- Rusman, K. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, A. (2008, 6 18). *Penilaian Psikomotorik*. Dipetik 2018, dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani. (2012). *Komputer Akuntansi MYOB SMK Kompetensi Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB versi 18*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suyono. (2013). *Komputer Akuntansi Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Triantoro, A. (2012). *MYOB v.18 Penyelesaian Kasus Pendekatan Bukti Transaksi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2016). *Pengantar Akuntansi Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.